

PERAN MUSIK TRADISIONAL DALAM UPACARA ADAT MASYARAKAT MELAYU JAMBI

Anisa Daffa Rifda¹, Denny Defrianti², Nurhayati³, Sepriana Sagala⁴, Rapiana
Natasya Purba⁵, Rio Febrian Harefa⁶

anisadaffarifda@gmail.com¹, ddefrianti@unja.ac.id², n60275954@gmail.com³,
seprianasagala@gmail.com⁴, rapiananatasya@gmail.com⁵, rioharefa16@gmail.com⁶

Universitas Jambi

ABSTRACT

Traditional music has an important role in various Jambi Malay traditional ceremonies. This research aims to examine the function and meaning of traditional music in traditional ceremonies and how it influences the community's cultural identity and social solidarity. The method used is analysis of related literature. The research results show that traditional music such as the gambus and Malay gendang not only functions as a means of spiritual and symbolic communication in various traditional rituals such as weddings, circumcisions and other religious rituals. This music also strengthens social relations and emphasizes traditional values passed down from generation to generation so that its existence becomes an important element in preserving the culture and identity of the Jambi Malay community.

Keywords: *Traditional Music, Jambi Malay, Traditional Ceremonies.*

ABSTRAK

Musik tradisional memiliki peran penting dalam berbagai upacara adat Melayu Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi dan makna musik tradisional dalam upacara adat serta bagaimana peranannya dalam memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial masyarakat. Metode yang digunakan adalah analisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik tradisional seperti alat musik gambus dan gendang melayu tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi spiritual dan simbolis dalam berbagai ritual adat seperti pernikahan, khitanan, dan ritual keagamaan lainnya. Musik ini juga memperkuat hubungan sosial dan mempertegas nilai-nilai tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi sehingga keberadaannya menjadi elemen penting dalam menjaga kelestarian budaya dan identitas masyarakat Melayu Jambi.

Kata Kunci: Musik Tradisional, Melayu Jambi, Upacara Adat.

PENDAHULUAN

Musik tradisional memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat melayu Jambi terutama dalam pelaksanaan upacara adat yang menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya mereka. Dalam masyarakat melayu Jambi, musik tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga memiliki makna sakral dan simbolis yang mendalam. Musik ini sering kali digunakan sebagai pengiring berbagai profesi dalam upacara adat seperti pernikahan, khitanan, penyebutan tamu penting, dan upacara keagamaan yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat lokal. Setiap jenis musik yang dimainkan dalam upacara-upacara tersebut memiliki fungsi dan makna yang berbeda sesuai dengan konteks dan tujuan upacaranya.

Pada upacara pernikahan misalnya, musik tradisional dimainkan untuk menciptakan suasana merias sekaligus menyampaikan doa dan harapan bagi pasangan pengantin. Alunan musik yang khas seperti tabuhan rebana dan gamelan Melayu mengirim profesi pernikahan menandai tahapan-tahapan penting dalam upacara, mulai dari kedatangan pengantin hingga prosesi adat yang dilakukan. Selain itu, dalam upacara khitanan musik tradisional juga digunakan sebagai sarana untuk menciptakan suasana yang penuh semangat dan kebahagiaan. Musik yang dimainkan tidak hanya bertujuan menghibur tetapi juga memiliki

nilai simbolis sebagai doa agar posisi tersebut berjalan lancar dan anak yang menjalani kehitanan dapat tumbuh menjadi individu yang kuat dan sehat.

Musik tradisional dalam upacara adat masyarakat melayu Jambi juga memiliki peran spiritual yang penting. Dalam beberapa upacara adat musik dipercaya sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan alam dan leluhur. Misalnya, dalam ritual penyembuhan atau upacara adat yang melibatkan pemanggilan roh leluhur, musik tradisional berfungsi sebagai medium untuk membuka jalan komunikasi antara dunia manusia dan dunia spiritual. Alunan musik dianggap mampu menghubungkan manusia dengan kekuatan alam dan roh-roh leluhur yang diyakini dapat memberikan perlindungan serta berkah bagi masyarakat. Kepercayaan ini menunjukkan betapa musik tidak hanya dilihat sebagai bentuk seni tetapi juga sebagai bagian integral dari spiritualitas masyarakat melayu Jambi.

Selain memiliki peran sakral, musik tradisional juga berfungsi sebagai memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial. Dalam setiap upacara adat, kehadiran musik tradisional membantu masyarakat mempertahankan dan mewariskan nilai-nilai serta tradisi leluhur. Musik menjadi sarana untuk menghidupkan kembali budaya lama, sekaligus menguatkan ikatan sosial antar anggota masyarakat yang terlihat pada upacara tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa musik tradisional tidak hanya berfungsi sebagai pengiring upacara, tetapi juga sebagai penghubung antar generasi dan simbol keberlanjutan budaya melayu Jambi.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam suatu ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis literatur. Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen terkait musik tradisional dan upacara adat masyarakat melayu Jambi. Penelitian melakukan pengumpulan data melalui penelusuran perpustakaan dan data base digital untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang peran musik tradisional. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif atau terperinci dan interpretatif untuk mengidentifikasi fungsi, makna, simbolisme musik tradisional dalam konteks upacara adat. Hasil analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana musik memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial masyarakat melayu Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis musik tradisional yang digunakan dalam upacara adat masyarakat Melayu Jambi, dan fungsi serta makna simbolis dari setiap jenis musik nya

Musik tradisional merupakan elemen penting dalam upacara adat melayu Jambi, di mana setiap jenis musik dimainkan memiliki fungsi dan makna simbolis yang berbeda. Beberapa jenis musik tradisional yang sering digunakan dalam berbagai upacara adat di Jambi antara lain adalah gamelan, rebana, dan biola Melayu.

a. Rebana

Rebana adalah alat musik perkusi yang terbuat dari kayu dan kulit sering digunakan dalam upacara adat terutama dalam pernikahan dan khitanan. Fungsi rebana dalam upacara pernikahan adalah untuk menciptakan suasana meriah dan penuh kebahagiaan. Iringan rebana tidak hanya menghibur tetapi juga menyampaikan doa dan harapan bagi pasangan pengantin. Dalam konteks khitanan, rebana berfungsi untuk mengurangi ketegangan dan memberikan semangat kepada anak yang menjalani prosesi. Makna simbolis dari rebana adalah berbagai simbol kesatuan dan kebersamaan dalam masyarakat, mengingatkan peserta upacara dalam pentingnya dukungan sosial dan momen-momen penting.

b. Gamelan Melayu

Gamelan Melayu ansambel musik yang terdiri dari berbagai alat musik seperti gong,

kendang dan gambus. Musik gamelan sering dipentaskan dalam berbagai upacara adat termasuk pernikahan, menyambut tamu, dan perayaan keagamaan. Fungsi gamelan dalam upacara ini adalah untuk menandai tahapan-tahapan penting, memberikan iringan yang megah, serta menciptakan suasana khidmat dan sakral. Makna simbolis dari gamelan adalah sebagai medium yang menghubungkan dunia manusia dengan dunia spiritual dimana suasana gamelan diyakini dapat menarik perhatian roh-roh leluhur yang mendapatkan berkah dari mereka. Setiap jenis musik dimainkan memiliki fungsi dan makna simbolis yang berbeda. Beberapa jenis musik tradisional yang sering digunakan dalam berbagai upacara adat di Jambi antara lain adalah gamelan, rebana, dan biola Melayu.

c. Biola Melayu

Biola Melayu, yang dimainkan dalam ansambel musik juga memiliki peran penting dalam upacara adat terutama dalam acara-acara formal dan pertunjukan kesenian. Fungsi biola dalam upacara adat adalah untuk menambah keindahan dan keluwesan pertunjukan, serta menciptakan suasana yang lebih hidup dan dinamis. Makna simbolis biola adalah sebagai simbol keindahan dan keharmonisan yang mencerminkan nilai-nilai estetika dan keberagaman budaya dalam masyarakat melayu Jambi.

Jenis-jenis musik tradisional yang digunakan dalam upacara adat masyarakat melayu Jambi memiliki peran yang krusial dalam membentuk identitas budaya dan memperkuat nilai-nilai sosial. Melalui alunan musik, masyarakat dapat merayakan momen penting, menjaga hubungan dengan leluhur, serta melestarikan tradisi yang ada. Musik tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai penghubung antar generasi dan simbol keberlanjutan budaya melayu Jambi.

2. Musik tradisional membantu melestarikan nilai-nilai dan tradisi leluhur di tengah perubahan zaman

Musik tradisional memainkan peran yang sangat penting dalam melestarikan nilai-nilai dan tradisi leluhur masyarakat, termasuk di kalangan masyarakat Mayu Jambi, terutama di tengah arus perubahan zaman yang cepat. Dalam arus globalisasi dan modernisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya musik tradisional menjadi salah satu alat yang menjaga dan meneruskan warisan budaya yang telah ada sejak lama.

Pertama, musik tradisional berfungsi sebagai sarana pendidikan budaya bagi generasi muda. Melalui pembelajaran musik tradisional anak-anak dan remaja diperkenalkan pada nilai-nilai, norma, dan adat istiadat yang diwariskan oleh leluhur mereka. Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam bentuk kelas musik, pertunjukan, atau festival budaya, di mana mereka dapat belajar langsung dari para seniman dan pelaku budaya memiliki pengalaman. Dengan demikian, generasi muda akan lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka, serta merasa bangga untuk meneruskan tradisi tersebut di masa depan.

Kedua, musik tradisional juga berfungsi sebagai pengikat komunitas. Dalam banyak upacara adat, kehadiran musik tradisional menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di anggota masyarakat. Misalnya, saat pernikahan atau khitanan musik tradisional seperti rebana dan gamelan mengundang partisipasi aktif dari masyarakat baik sebagai penonton maupun pelaku hal ini memperkuat ikatan sosial dan identitas kolektif sehingga nilai-nilai dan tradisi terus hidup dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Ketiga, musik tradisional memiliki kekuatan spiritual yang mampu menghubungkan masyarakat dengan leluhur mereka. Banyak jenis musik tradisional yang dimainkan dalam kontes upacara keagamaan atau ritual, dalam hal ini musik tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga dianggap memiliki makna sakral yang menyatukan generasi dengan leluhur. Hal ini membantu menjaga kepercayaan dan praktik-praktik spiritual yang telah ada yang menjadi bagian integral dari identitas budaya masyarakat Jambi.

Di Tengah tantangan modernisasi yang kerap mengancam keberlangsungan budaya

tradisional komoditas masyarakat Jambi semakin aktif dalam upaya pelestarian musik tradisional. Melalui festival budaya, program pelatihan, pertunjukan seni, mereka berusaha mengenalkan musik tradisional kepada generasi muda dan masyarakat luas. Dengan cara ini musik tradisional tidak hanya dilestarikan tetapi juga diadaptasi dan diperkaya sesuai dengan perubahan zaman tanpa kehilangan akar budayanya. Musik tradisional berperan sebagai jembatan antara masa lalu dengan masa depan menguburkan generasi dengan nilai-nilai dan tradisi leluhur. Dengan upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat, musik tradisional akan terus hidup dan menjadi bagian penting dari identitas budaya meskipun dunia terus berubah.

KESIMPULAN

Musik tradisional memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Jambi terutama dalam pelaksanaan upacara adat yang menjadi bagian dari budaya mereka. Musik ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga memiliki makna sakral dari simbolis yang mendalam. Jenis-jenis musik memiliki rebana, gamelan Melayu, dan biola Melayu sering digunakan dalam berbagai upacara adat seperti pernikahan, khitanan dan ritual spiritual. Setiap instrumen musik memiliki fungsi spesifik dan makna simbolis yang berbeda dari menciptakan suasana meriah hingga menghubungkan manusia dengan leluhur. Musik tradisional juga berperan dalam melestarikan nilai-nilai budaya dan solidaritas sosial. Melalui upacara adat, membantu masyarakat mempertahankan tradisi lurik dan memperkuat identitas budaya serta ikatan sosial antar anggota komunitas. Di Tengah arus globalisasi dan modernisasi musik sosial menjadi sarana pendidikan budaya bagi generasi muda memperkuat ikatan komunal dan menjaga koneksi spiritual dengan leluhur. Upaya pelestarian seperti festival budaya dan program pelatihan dilakukan untuk menjaga dan menyesuaikan musik tradisional dengan perkembangan zaman, sehingga tetap relevan dan menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat melayu Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahi, S. R. (2022). Kesenian kompangan sebagai kebudayaan Islam Melayu di Provinsi Jambi. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 1(3), 191-201.
- Azhar, R. (2018). *Budaya dan Tradisi Melayu Jambi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hasbullah, H. (2019). *Seni Musik Melayu Jambi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, M. (2021). Peran Musik dalam Tradisi Melayu Jambi. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*.